

ABSTRAK

Devi P, Risky. 2017. NIM 1310521014. Peran Komunikasi Nonverbal Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Anak Tunarungu Di SMPLB Sinar Harapan Kota Probolinggo. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Suyono, SH., M.I.Kom.

Kata Kunci: Komunikasi Verbal-Nonverbal, Pembelajaran Formal, Anak Tunarungu

Skripsi ini mengkaji penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi seorang guru yang bukan berasal dari latar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB) dapat mengajar dengan baik dan profesional terhadap peserta didik tunarungu. Peneliti juga tertarik dan tertantang untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang dijalankan guru tersebut dalam aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Mengingat komunikasi merupakan kebutuhan pokok manusia sebagai makhluk sosial. Dan dalam aktivitas pembelajaran, diperlukan kemampuan komunikasi seorang guru yang mampu mendorong peserta didik pada tujuan pembelajaran yang diinginkan, merangsang peserta didik tunarungu untuk berinteraksi, memunculkan bakat minat serta prestasi mereka.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode study kasus bertujuan untuk mengetahui interaksi komunikasi guru dengan peserta didik tunarungu dalam aktivitas pembelajaran. dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi guna mendapatkan data yang aktual. Teknik pengambilan informasi untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga data yang diperoleh dari informan benar-benar nyata dan sama dengan data realitis.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa proses komunikasi guru di SMPLB Sinar Harapan Kota Probolinggo dilakukan dengan berinteraksi dalam bentuk komunikasi nonverbal dengan memunculkan bentuk-bentuk komunikasi nonverbal seperti; kinesik dan vokalik, yakni dimana bahasa tubuh digunakan untuk berinteraksi dan difungsikan sebagai repetisi atau aksentuasi sebagai penegasan bahasa verbalnya (bahasa ujaran atau ucapan). Dalam aktivitas pembelajaran dengan peserta didik tunarungu juga perlu mempertimbangkan jarak atau bahasa ruang guna kedekatan secara fisik maupun psikologi untuk merangsang peserta didik tunarungu dapat aktif berinteraksi di kelas.

Dari sini dapat disimpulkan karena bahasa nonverbal menjadi tolak ukur utama dalam berinteraksi dengan peserta didik tunarungu, dapat diatasi dengan menggunakan komunikasi nonverbal dibantu oleh kamus SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) untuk mempermudah berkomunikasi dengan peserta didik tunarungu. Sebagaimana penyesuaian penggunaan Komtal (Komunikasi Total) yang diberlakukan oleh PERMENDIKBUD bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk peserta didik tunarungu. Serta ditunjang dari fasilitas pihak sekolah yang diberikan kepada siswa-siswi guna memunculkan bakat serta minat prestasi mereka yang dibantu dengan tambahan pelajaran *soft skill* seperti menari, membatik, merias, memasak serta prakarya lainnya.

ABSTRACT

Key Word: Verbal-Nonverbal Communication, Formal Learning, Deaf Students.

This thesis discusses about the research which has an objective that to know how the role of teachers' communication who don't come from the Special Education (PLB) as their educational background that can teach the deaf students properly and professionally. Researcher is also interested and challenged to know how the process of the teacher's communication in ongoing learning activities. Considering the communication is a basic human need as the social beings. And in the learning process, it is needed that the communication skills of a teacher who is able to encourage the students for the desired learning objectives, to stimulate the deaf students to interact, and develop their talent, interest and achievements.

In this research, the researcher uses descriptive qualitative analysis and case study method, with the aim that to know the interaction between the teacher's communication and the deaf students in learning activities. This is done by observation, in-depth interviews, and documentation in order to get an actual data. The information retrieval techniques in determining the data sources of this research use the purposive sampling techniques, so that obtained data from the informant is real and equal.

In this research is found that the teacher's communication process in SMPLB Sinar Harapan Probolinggo City is done by interacting used nonverbal communication by bringing up the forms of nonverbal communication such as; kinesics and vocalic, where the body language is used to interact and function as a repetition or accentuation in an affirmation of its verbal language (the language of speech). In learning activities, the teacher who teaches the deaf students also need to consider the distance or language space for the closeness physically and psychologically to stimulate the deaf students interact actively in the classroom.

The obstacle factor in the learning process of the deaf students is from the intelligence side, the speech language should be clear, semantic interference and noise also become the obstacles in the process of communicating. Because nonverbal language became the main benchmark in interacting with the deaf students, but these obstacles can be solved with the supporting factor, such as: using nonverbal communication which helped by SIBI dictionary (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) to facilitate communication with deaf students. As in the accordance of the use Komtal (Total Communication) enacted by PERMENDIKBUD for children with the special needs (ABK) especially the deaf students. And supported by the school facilities which are given for the students in order to show up their talent and interest added by additional soft skill lesson such as dancing, making 'batik', dressing, cooking and other crafts.

